

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SISWA DI SD NEGERI 100950 TOLONG

Oleh:

Amin Giemail Harahap^{1*}, Habib Rahmansyah², Sukriadi Hasibuan³

^{1*,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Bahasa,
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Bahasa, Institut
Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: aminggiemael25@gmail.com

Abstract

The aims of the research is to improvement IPA achievement by applying group discussion at the fourth grade students of SD Negeri 100950 Aek Tolong of 2020/ 2021 academic years. The approach of the research used quantitative by applying experimental method (one group pretest post test) with 18 students as the subject and they were taken by using total sampling technique. The result of the research shows the average of students' IPA achievement before using group discussion is 55,55 (poor category) and after using group discussion is 77,78 (good category). Furthermore, by using pair sample t_{tetst} (SPSS 22) shows the significant value is less than 0.05. It means there is any significant improvement IPA achievement by using group discussion learning method t at the fourth grade students of SD Negeri 100950 Aek Tolong.

Keywords: *group discussion method, IPA achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan pembelajaran diskusi kelompok terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 100950 Aek Tolong tahun ajaran 2020/2021. data dikumpulkan dengan menggunakan pretest dan posttest. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menerapkan eksperimen (one group pretest post test) dengan subjek 18 siswa dan diambil dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pencapaian IPA siswa sebelum menggunakan diskusi kelompok adalah 55,55 (kategori buruk) dan setelah menggunakan diskusi kelompok adalah 77,78 (kategori baik). Selanjutnya dengan menggunakan pair sample t_{tetst} (SPSS 22) menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Artinya ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok pada siswa kelas IV SD Negeri 100950 Aek Tolong tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: *metode diskusi kelompok, hasil belajar IPA*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan Nasional. Oleh karena itu pendidikan perlu ditata dan dikelola seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta kemajuan masyarakat. Salah satu faktor terpenting di dalam peningkatan kuantitas dan kualitas pengajaran adalah guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 08 Maret 2021 – 10 Maret 2021, wawancara peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 100950 Aek Tolong menjelaskan bahwa pada saat proses pembelajaran kegiatan belajar yang dilakukan siswa berbeda-beda. Ada yang mudah paham apa yang disampaikan oleh guru, ada juga yang sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Siswa sebagian aktif dalam berdiskusi, dan sebagian lagi pasif.

Berdasarkan hasil analisa data maka dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA Kelas IV siswa SD Negeri 100950 Aek Tolong sesudah menggunakan metode diskusi kelompok berkategori baik. Adapun nilai tertinggi diperoleh siswa sebesar 90 dan nilai terendah 60. Dari perolehan data tersebut maka terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 100950 Aek Tolong menggunakan metode diskusi kelompok.

Pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran yang tepat berdampak pada pemahaman siswa kesulitan memahami konsep yang dipelajari. Akibatnya hasil belajar siswa mengecewakan. Oleh karena itu dalam pembelajaran ini menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode diskusi dipilih dengan pertimbangan metode ini akan membangkitkan semangat siswa dan hasil belajar dengan cara siswa belajar dengan temannya yang merupakan tutor sebaya. Disamping itu siswa akan terbiasa berfikir kritis, kreatif dan mampu berpendapat sehingga dapat meningkatkan pemahamannya. Dengan meningkatnya pemahaman maka hasil belajarnya juga meningkat. Penerapan metode diskusi kelompok ini tentunya tidak akan berdiri sendiri, namun tetap didukung dengan metode lain, hanya saja prioritas utama pada metode diskusi.

Menurut Samatowa (2006:2) dalam Muakhirin (2014:52) menyatakan bahwa: Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris, yaitu natural science, artinya Ilmu

Pengetahuan Alam. Jadi, IPA atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Menurut Hammalik (2002) dalam Zukira dkk (2014:2) menyatakan bahwa: Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Menurut Pupuh & Sobry (2007:62) dalam Istarani (2012:31) menyatakan bahwa: “Metode Diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapat”.

2. METODOLOGI

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100950 Aek Tolong Kecamatan Padang Bolak Tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Objek Penelitian ini adalah metode diskusi kelompok dan hasil belajar IPA. Metode pengumpulan data

yang digunakan adalah metode pre-test dan post-test. Tes berupa tes tertulis dalam bentuk soal objektif (bentuk pilihan ganda) dengan jumlah soal sebanyak 10 butir.

Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai 10 pada siswa yang memberikan jawaban benar dan nilai 0 bagi siswa yang menjawab salah. Data siswa yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif. Teknik Analisis Data meliputi Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis, dan Uji-T. Rumus yang digunakan dalam mencari persentase hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah:

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN : \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 s_1 = Simpangan baku sampel 1 s_2 = Simpangan baku sampel 2</p> <p>s_1^2 = Varians sampel 1 s_2^2 = Varians sampel 2 r = Korelasi antara dua sampel</p>
---	---

Hasil belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{s_B^2}{s_k^2}$$

Keterangan:

s_B^2 = untuk varian terbesar

s_k^2 = untuk varian terkecil

Selanjutnya menentukan ketuntasan belajar. Ketuntasan yang dimaksudkan adalah ketuntasan pada siswa setelah mencapai nilai 70 secara individu sesuai dengan KKM yang ditetapkan.

3. HASIL ANALISIS

Dari perolehan bahwa sampel pretest yang dilaksanakan masih jauh dari ketuntasan belajar dari terdapat 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase 44.44% dan yang tuntas 10 siswa dengan persentase 55.55%. Jadi ketuntasan belajar siswa belum maksimal dan masih diperlukan perbaikan dalam pembelajaran. sampel posttest yang dilaksanakan mengalami penurunan siswa yang belum tuntas dengan persentase 22.22% sebanyak 4 siswa yang belum tuntas dan yang tuntas 14 siswa dengan persentase 77.78%. Jadi ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisa data maka dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA Kelas IV siswa SD Negeri 100950 Aek Tolong sesudah menggunakan metode diskusi kelompok berkategori baik. Adapun nilai tertinggi diperoleh siswa sebesar 90 dan nilai terendah 60. Dari perolehan data tersebut maka terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 100950 Aek Tolong menggunakan metode diskusi kelompok

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tests of Normality

	Na	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stat	Df	Sig.	Stat	Df	Sig.
H Pre-		.272	9	.054	.805	9	.024
a test							
si Post		.223	9	.200	.838	9	.055
l -test				*			

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk itu uji normalitas yang dilakukan Dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan untuk

pretest nilai *sig* yaitu 0.24 dan untuk posttest sebesar 0.55. Karena nilai Sig pretes < posttest maka dapat disimpulkan bahwa data rata-rata pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan dari perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan bahwa distribusi data pada nilai pretest dan posttest berdistribusi normal.

4. DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100950 Aek Tolong tahun pelajaran 2020/2021 pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar pretest mencapai 55.55% siswa yang tuntas dan mengalami peningkatan setelah melakukan posttest menjadi 77.78%.

Peningkatan terhadap hasil belajar maupun ketuntasan belajar secara klasikal pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dicapai oleh siswa pada dasarnya dari penerapan metode diskusi kelompok secara optimal. Penerapan metode yang optimal ini memberikan pengaruh yang besar baik terhadap guru maupun siswa. Di samping dilatih untuk berpikir secara kritis dan cermat, dan analitis, siswa juga dihadapkan pada kemampuan untuk mampu memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok terhadap tugas-tugas yang dibebankan oleh guru. Metode diskusi kelompok yang diterapkan memberikan banyak kelebihan sehingga pembelajaran dapat dimaksimalkan.

Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya: (1) memberikan peluang kepada siswa dalam pemecahan masalah

secara bersama-sama, (2) meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap tugas-tugas yang dibebankan, (3) meningkatkan motivasi belajar karena dalam kelompok kemampuan siswa bersifat heterogen, (4) setiap anggota kelompok memiliki peluang yang sama dalam memberikan gagasan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, (5) setiap siswa dapat saling melengkapi (saling mengisi).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 100950 Aek Tolong tahun pelajaran 2020/2021. Ini terlihat dari adanya peningkatan perolehan nilai rata-rata siswa dengan melakukan tes posttest, siswa yang belum tuntas dengan persentase 22.22% sebanyak 4 siswa dan yang tuntas 14 siswa dengan persentase 77.78%. Jadi ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Untuk uji normalitas yang dilakukan

Dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan untuk pretest nilai *sig* yaitu 0.24 dan untuk posttest sebesar 0.55. Karena nilai *Sig* pretes < posttest maka dapat disimpulkan bahwa data rata-rata pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pada uji

homogenitas Levene Statistic diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.942. Hal tersebut menunjukkan bahwa $p = 0.942 > 0.05$, maka dapat dikatakan data berasal dari populasi yang homogen.

Saran Berdasarkan temuan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disarankan sebagai berikut: 1) Mengetahui bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, maka disarankan agar para pendidik khususnya guru kelas (yang mengajar Ilmu Pengetahuan Alam/IPA) di Sekolah Dasar Negeri 100950 Aek Tolong untuk menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran, 2) Disarankan kepada para pendidik di Sekolah Dasar Negeri 100950 Aek Tolong agar lebih meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang variatif, 3) Kepada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 100950 Aek Tolong agar dalam pembelajaran lebih kreatif sehingga interaksi belajar menjadi lebih tampak dan suasana belajar menjadi menarik serta menyenangkan, 4) Terbukti penggunaan metode diskusi kelompok cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, maka diharapkan dapat diterapkan juga pada mata pelajaran lain.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Furchan, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: Iscom Medan

- Katiran.2017. Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa SDN Pudak Wetan Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo.*Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*.Volume 11 Nomor 1 Tahun 2017:12-25
- Sitepu, Melyani Sari. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta.*Jurnal Sekolah (JS)*. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017: 19-27
- Muakhirin, Binti. 2014. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru COPE*. Nomor 1 Tahun 2014: 51-57
- Moeslichatoen.2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan.2016. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta